

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THE LEARNING CELL*  
DI KELAS IV SDN 02 KOTO BARU SIMALANGGANG  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**SRI MULYANI**  
**NIM. 19129065**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

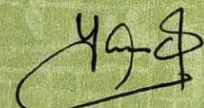
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING TIPE THE LEARNING CELL*  
DI KELAS IV SDN 02 KOTO BARU SIMALANGGANG  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Sri Mulyani  
NIM/BP : 19129065/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

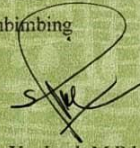
Padang, Mei 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032002

Disetujui,  
Pembimbing



Drs. Yunisrul, M.Pd  
NIP. 195906121987100101



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe The Learning Cell*  
Di Kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalanggang  
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Sri Mulyani


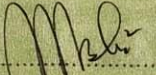

NIM/BP : 19129065/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Drs. Yunisrul, M.Pd	 (.....)
2	Anggota	Dr. Melva Zainil, M.Pd	 (.....)
3	Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	 (.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sri Mulyani

NIM/BP : 19129065/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe The Learning Cell* Di Kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Sri mulyani

NIM. 19129065

## ABSTRAK

**Sri Mulyani, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe The Learning Cell* Di Kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang semangat karena tidak adanya keterlibatan dalam proses pembelajaran, peserta didik sulit memahami pembelajaran karena tidak adanya kesan bekerja mandiri terhadap pembelajaran dan RPP yang dibuat tidak dilengkapi dengan model yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *The Learning Cell* pada tematik terpadu di kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalanggang, manfaat dari penelitian ini ialah sebagai inovasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV jumlah 20 orang siswa dengan 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I memperoleh rata-rata 84,05% (C), dan siklus II 93,18% (SB); b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 82,14% (C), dan siklus II 92,8% (SB); sedangkan pada aspek peserta didik memperoleh rata-rata pada siklus I 83,92% (B), dan siklus II 92,8% (SB); Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I 70,8 (D) dan siklus II memperoleh rata-rata 83,85 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *the learning cell* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada tematik terpadu.

**Kata Kunci :** *Model The Learning Cell, Hasil Belajar, Peningkatan, Tematik Terpadu*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe The Learning Cell* Di Kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FUP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr.Melva Zainil,M.Pd dan ibu Dr.Nur Azmi Alwi,M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Risman, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 02 Kotobaru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Serta Ibu Rada Festi, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 02 Kotobaru Simalanggang yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak Adzlianto, S.Pd.I dan Ibu Rosdiana, S.Pd dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupunmateril kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara kandung Rona Rosita, S.Kom dan Abdul Mathin yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan 19 BKT 10 dan angkatan 19 yang memberikan dukungan dan bantuan
10. Terselipkan kepada seorang penyemangat Arrijal Irsyad yang telah memberikan semangat selama ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , April 2023

Peneliti

**Sri Mulyani**  
**NIM. 19129065**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Hasil Belajar.....	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	22
4. Hakikat Model <i>The Learning Cell</i> .....	28
B. Kerangka Teori .....	38
1. Perencanaan .....	38
2. Pelaksanaan.....	38
3. Penilaian.....	39
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Setting Penelitian .....	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Subjek Penelitian .....	41
3. Waktu Penelitian .....	42
B. Rancangan Penelitian .....	42
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	42

2. Alur Penelitian.....	45
C. Prosedur Penelitian.....	48
1. Perencanaan .....	48
2. Pelaksanaan .....	49
3. Pengamatan .....	50
4. Refleksi .....	50
D. Data dan Sumber Data.....	51
1. Data Penelitian .....	51
2. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	53
1. Teknik Pengumpulan Data.....	53
2. Instrument Penelitian.....	54
F. Analisis Data.....	56
1. Reduksi Data .....	57
2. Penyajian Data.....	57
3. Penarikan Kesimpulan .....	58
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Siklus I Pertemuan I.....	61
a. Perencanaan .....	61
b. Pelaksanaan .....	69
c. Pengamatan.....	79
d. Refleksi.....	94
2. Siklus I Pertemuan II .....	62
a. Perencanaan .....	66
b. Pelaksanaan .....	74
c. Pengamatan.....	102
d. Refleksi.....	115
3. Siklus II.....	122
a. Perencanaan .....	122
b. Pelaksanaan .....	126
c. Pengamatan.....	131
d. Refleksi.....	144
B. Pembahasan.....	147
1. Pembahasan Pada Siklus I.....	147
2. Pembahasan Pada Siklus II .....	154
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>159</b>
A. Simpulan.....	159
B. Saran .....	160
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>162</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 ...	6
1.2. Langkah-langkah Model <i>The Learning Cell</i> .....	34
3.1. Kriteria Taraf Keberhasilan .....	59

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	40
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	166
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	167
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	174
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	179
Lampiran 5 Hasil LKPD .....	180
Lampiran 6 kisi-kisi Soal .....	186
Lampiran 7 Hasil Evaluasi .....	195
Lampiran 8 Hasil Penilaian Sikap .....	203
Lampiran 9 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	206
Lampiran 10 Hasil Penilaian Keterampilan .....	211
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian pengetahuan dan keterampilan .....	216
Lampiran 12 Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	217
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru ....	222
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik .	227
Lampiran 15 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	232
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	233
Lampiran 17 Materi Pembelajaran .....	240
Lampiran 18 Media Pembelajaran.....	243
Lampiran 19 Hasil LKPD .....	244
Lampiran 20 kisi-kisi Soal .....	248
Lampiran 21 Hasil Evaluasi .....	258
Lampiran 22 Hasil Penilaian Sikap .....	266
Lampiran 23 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	268
Lampiran 24 Hasil Penilaian Keterampilan .....	273
Lampiran 25 Rekapitulasi Penilaian pengetahuan dan keterampilan .....	278



Lampiran 26 hasil pemnagamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	279
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru ....	285
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik ..	290
Lampiran 29 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	295
Lampiran 30 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	296
Lampiran 31 Materi Pembelajaran .....	303
Lampiran 32 Media Pembelajaran.....	306
Lampiran 33 Hasil LKPD .....	307
Lampiran 34 kisi-kisi Soal .....	313
Lampiran 35 Hasil Evaluasi .....	320
Lampiran 36 Hasil Penilaian Sikap .....	324
Lampiran 37 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	325
Lampiran 38 Hasil Penilaian Keterampilan .....	330
Lampiran 39 Rekapitulasi Penilaian pengetahuan dan keterampilan .....	335
Lampiran 40 Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	336
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru ....	342
Lampiran 42 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik ..	347
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	352
Lampiran 44 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	353

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran yang diharapkan didunia pendidikan saat ini adalah pembelajaran yang bersifat *student center* dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Pada kurikulum 2013 diimplementasikan suatu pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk skemata, sehingga akan diperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan kebutuhan belajar, pengetahuan dan kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran jenis ini (Prastowo, 2019)

Yunisrul (2020) menyatakan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk berupaya mengaitkan materi

pembelajaran yang satu dengan yang lainnya agar perpindahan materi tidak dirasakan oleh siswa”.

Hal yang harus diperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung menurut Wati (2020) diantaranya: (1) memotivasi siswa untuk bertanya dalam kegiatan pembelajaran; (2) memusatkan pembelajaran kepada siswa; (3) memupuk rasa kerjasama antar siswa saat proses pembelajarann berlangsung; (4) memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi argumentasi melalui kegiatan diskusi; (5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkoimunikasikan materi pembelajaran yang telah dipelajari kedepan kelas; (6) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu berfokus pada peserta didik *student center* dan mengutamakan pembelajaran dengan mengaitkan kehidupan nyata. Peserta didik juga diarahkan untuk dapat aktif menemukan informasi baru melalui pendekatan, model dan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Hal ini sesuai pada Permendikbud No. 67 tahun 2013 (dalam Murni, 2021:1824), pembelajaran tematik terpadu harus mencakup beberapa kategori, yaitu:

- (1) Pembelajaran berpusat kepada peserta didik;
- (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari;
- (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok);
- (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; dan
- (5) pola pembelajaran yang buat peserta didik berpikir kritis.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak pada perhatian siswa didalam kelas yang tertuju pada pembelajaran. Pembelajaran tematik haruslah dilakukan dengan cara yang sesuai agar anak terlibat langsung dan penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran dapat tersampaikan dengan cara penggabungan yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013. Menurut Safitri dan Sukma (2020), hasil belajar adalah tolak ukur dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu terwujud apabila guru sebagai fasilitator merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga guru memiliki perencanaan pembelajaran yang siap dan efektif untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai serta memiliki pedoman untuk guru sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.

Yuhandika (2021) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu perangkat dalam sebuah proses belajar mengajar yang harus disiapkan oleh guru. RPP menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. Tanpa perencanaan pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Kunandar (2015) juga menyatakan bahwa RPP yang telah disusun akan diterapkan didalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Pembelajaran

adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan-perubahan perilaku bagi peserta didik. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wardani (dalam Zendrato 2016) yang mengatakan bahwa seyogyanya guru selalu memanfaatkan setiap peluang untuk menumbuhkan berbagai dampak pengiring dan mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah direncanakan. Oleh karena itu, RPP yang disusun dan diterapkan dikelas harus mampu membantu siswa untuk menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu.

Asra (2019) mengemukakan bahwa “Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu diperolehnya hasil belajar pada diri siswa. Hasil belajar itu berupa perubahan tingkah laku, baik berbentuk kecakapan berpikir, sikap, maupun keterampilan melakukan suatu kegiatan tertentu.”

RPP Tematik Terpadu kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Menurut Hart dan Hibbart (dalam Rasyid, 2019) Penilaian autentik adalah suatu penilaian yang melibatkan siswa didalam tugas-tugas autentik yang bermanfaat, penting, dan bermakna yang berupa observasi, penilaian kerja, diskusi, portofolio dan jurnal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 dan 14 Oktober 2022 dikelas IV SD Negeri 02 Kotobaru Simalanggang. Saat



itu peserta didik membahas tema 4 subtema 3 pembelajaran 6 dengan muatan IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Peneliti menemukan beberapa fenomena atau permasalahan yang ditemukan baik dari segi perencanaan pembelajaran, dari segi guru maupun dari peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan terkait RPP, Peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya: 1) RPP telah dirancang dengan baik, namun pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan RPP yang telah di rancang, 2) Komponen yang terdapat dalam RPP yang dirancang belum dilengkapi dengan model, metode dan media yang dipakai serta sumber yang digunakan.

Permasalahan yang ditemukan pada segi guru yaitu: 1) Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru atau *teacher centered*, 2) Metode yang digunakan guru belum bervariasi sehingga proses pembelajaran masih bersifat monoton, 3) Guru kurang mengarahkan peserta didik untuk bekerja mandiri.

Fenomena diatas tentunya berakibat pada aktivitas belajar peserta didik seperti: 1) peserta didik kurang antusias karena kegiatan pembelajaran yang masih monoton sehingga peserta didik menjadi jenuh dengan hanya menerima saja, 2) peserta didik kurang semangat karena tidak adanya keterlibatan dalam proses pembelajaran, 3) peserta didik cepat merasa jenuh karena kurangnya variasi guru dalam mengajar, 4) peserta didik sulit memahami pembelajaran karna tidak adanya kesan

bekerja mandiri dalam diri peserta didik terhadap pembelajaran. Dampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Sebagian besar hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1 Penilaian Tengah Semester I kelas IV SD Negeri 02 Koto Baru Simalangang Tahun Ajaran 2022/2023

**Tabel 1. Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalangang T.A 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	Bhs Ind	IPA	IPS
1	AP	52	75	61
2	AYM	38	56	68
3	AAA	38	59	75
4	AAN	33	59	64
5	AW	57	66	82
6	BJ	81	78	93
7	FN	52	69	64
8	GJ	48	63	68
9	G	57	56	89
10	IAK	81	69	89
11	JTU	29	47	36
12	MKF	24	50	46
13	NKA	43	69	69
14	NA	71	75	93
15	RMP	57	56	54
16	TA	33	53	75
17	VR	43	75	79
18	MR	24	50	18
19	MF	38	50	57
20	AJS	57	56	93
<b>Jumlah</b>		<b>962</b>	<b>1256</b>	<b>1383</b>
<b>KKM</b>		<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>45,80</b>	<b>59,80</b>	<b>65,85</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>81</b>	<b>78</b>	<b>93</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>6</b>	<b>25</b>	<b>10</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>9,52%</b>	<b>19,04%</b>	<b>47,61%</b>

Sumber: Data Sekunder SDN 02 Koto Baru Simalangang T.A 2022/2023

Berdasarkan tabel, dapat dilihat rendahnya capaian nilai yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Koto Baru Simalanggang Tahun ajaran 2022/2023. Nilai tersebut masih belum mencapai standar ideal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Persentase ketuntasan Bahasa Indonesia 9,52% IPA 19,04% dan IPS 47,61%. Secara umum, persentase ketuntasan masih sangat rendah.

Permasalahan yang telah ditemukan, diperlukan pembaharuan dalam proses pembelajaran demi terwujudnya pembelajaran tematik terpadu yang diharapkan. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran pada kurikulum 2013 yang efektif, dengan melibatkan peserta didik secara mandiri dan berkesan serta membuat peserta didik mampu berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan dan juga saling membantu antar sesamanya. Salah satunya yaitu dengan menerapkan Model *Kooperatif Learning* tipe *The Learning Cell*. Model *The Learning Cell* merupakan model yang menuntut siswa untuk terlibat serta interaktif dalam proses pembelajaran serta mengembangkan ide dari materi yang diberikan guru dan memberikan pendapat antar kelompok sehingga dapat meningkatkan daya berpikir kritis pada peserta didik.

Yulianti (dalam Wardani, 2020) *The learning Cell* merupakan model pembelajaran *kooperatif* yang menggunakan tindakan kerjasama antarpeserta didik untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mempelajari suatu topic tertentu.

Septia (2019) juga menyatakan Pembelajaran dengan menggunakan *The Learning Cell* cenderung membuat siswa menjadi lebih aktif karena mendapatkan perannya masing-masing, yaitu satu orang bertindak sebagai tutor/fasilitator dan satu orang lainnya bertindak sebagai siswa, dan kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian. *The learning cell* merupakan bentuk pembelajaran berpasangan dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi bacaan yang sama.

Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika model yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan efektif sehingga peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tematik terpadu guru perlu melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik agar pembelajaran tersampaikan secara efektif kepada peserta didik.

Kelebihan dari pembelajaran *the learning cell* adalah siswa dituntut untuk mandiri dalam menggali informasi tentang materi yang sedang dipelajari. Setelah itu siswa juga diarahkan untuk mengukur sendiri pemahamannya tentang materi yang dipelajari tersebut dengan saling bertanya jawab dengan teman pasangan belajarnya sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar serta motivasi peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian Heryati (dalam Syahputra

2018) model *the learning cell* yang merupakan pengembangan dari model *kooperatif* telah memenuhi filosofi mengajar yang disampaikan oleh Konfusius yakni “Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya dengar, apa yang saya kerjakan saya paham”. Dalam pembelajaran *the learning cell* ini siswa mengintegrasikan pengetahuan yang mereka miliki kedalam konsep-konsep dan keterampilan baru yaitu berupa pertanyaan sekaligus mencerna jawaban. Dengan demikian pembelajaran dengan model ini sepenuhnya merupakan aktifitas siswa bukan lagi ceramah guru terhadap siswa.

Keberhasilan dari penerapan model *the learning cell* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil penelitian, seperti Nita Kusumayani (2017) menerapkan pembelajaran model *the learning cell* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD No.2 Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Learning Tipe The Learning Cell* Di Kelas IV SDN 02 Koto Baru Simalanggang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :



1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik Kelas IV di SDN 02 Koto Baru Simalanggang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 02 Koto Baru Simalanggang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dengan penerapan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada Pembelajaran Tematik Terpadu bagi Peserta Didik Kelas IV di SDN 02 Koto Baru Simalanggang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 02 Koto Baru Simalanggang

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 02 Koto Baru Simalanggang
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 02 Koto Baru Simalanggang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan dalam menyajikan pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas IV dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* di SDN 02 Koto Baru Simalanggang
2. Bagi guru, sebagai masukan dan acuan dalam pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di SDN 02 Koto Baru Simalanggang
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *cooperative learning* tipe *The Learning Cell*
4. Bagi sekolah, menjadi penambah wawasan, pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberi pedoman untuk

pelaksanaan pembelajaran dengan masukan tentang perlunya peningkatan guru dalam pembelajaran tematik terpadu pada kelas IV dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *The Learning Cell*.